

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki nilai-nilai yang berguna untuk Pembangunan masyarakat Indonesia. Pembangunan satu bangsa adalah tujuan besar yang harus dengan kerja keras. Mohammad Ali (2009: 129), “ bahwa pendidikan adalah suatu proses di suatu negara dalam mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalani kehidupan mereka dan untuk memenuhi tujuan hidup mereka secara efektif dan efisien sehingga mereka dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan bangsa”. Ini menggambarkan maka pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemajuan suatu bangsa.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum harus komprehensif terhadap semangat sosial, tidak berlebihan, signifikan, dan mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

SMK Negeri 1 Nanggulan telah menggunakan standar mutu manajemen ISO 9001 : 2000. bahwa SMK Negeri 1 Nanggulan merupakan sekolahan. menerapkan manajemen mutu adalah bagian dari pengelolaan pendidikan berkualitas dan diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

SMK Negeri 1 Nanggulan telah menerapkan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ke Kurikulum 2013 tersebut berpengaruh terhadap berbagai aspek. Salah satu masalah yang muncul dengan adanya kurikulum 2013 di SMK

adalah munculnya beberapa mata pelajaran produktif baru tentang kompetensi keahlian. Salah satu mata pelajaran baru yang telah muncul di jurusan teknik Elektronika Industri, SMK Negeri 1 Nanggulan adalah mata pelajaran penerapan Rangkaian Elektronika.

Dengan munculnya mata pelajaran baru dapat menimbulkan berbagai masalah terkait dengan kesiapan guru dalam mengajar. Berdasarkan sumber yang diperoleh dari pengamatan terhadap guru di program studi Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 1 Nanggulan, guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun/ membuat *jobsheet* yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk kegiatan praktik siswa. Kondisi ini dibuktikan dengan tidak adanya *jobsheet* Rangkaian Elektronika di SMK N 1 Nanggulan, sehingga kegiatan praktik yang dilakukan berdasarkan instruksi lisan dari guru untuk semua siswa. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya informasi yang didapatkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran praktik.

Jobsheet yang baik untuk pembelajaran “Menurut Tim Penyusun *Jobsheet* Fabrikasi UNY tahun 2007 (<http://eprints.uny.ac.id/1975/1/skripsi%20komplit.pdf>) *jobsheet* yang dibuat ada beberapa bagian-bagian yang saling berhubungan dan memperjelas dalam membuat *jobsheet* diantaranya sebagai berikut : (1) Kompetensi, (2) Alat dan Kelengkapan praktek, (3) Keselamatan Kerja, (4) Langkah Kerja, (5) Skema, (6) Penilaian”. Sedangkan menurut Daryanto (2013 : 15) “Elemen-elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang media pembelajaran modul, lembar kerja siswa dan media

cetak lainnya antara lain : (1) Konsistensi, (2) Format, (3) Organisasi, (4) Daya Tarik, (5) Bentuk dan ukuran huruf, (6) Ruang (spasi kosong).”

Kurikulum 2013 telah dirancang dengan sangat baik, sebagaimana dibuktikan dengan penerbitan Buku Kurikulum 2013. Namun munculnya buku kurikulum 2013 di sekolah SMK dianggap belum praktis dan efisien dalam kegiatan praktik siswa sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah. Sehingga guru lebih banyak dalam menyampaikan teori dengan lisan dari pada kegiatan praktikum. Kondisi ini bertentangan dengan tujuan dari mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika yang mengharapkan untuk mengembangkan skill dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran Penerapan rangkaian elektronika.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis yang dilakukan saat pelaksanaan observasi di SMK Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo, kurangnya kegiatan praktik selama proses pembelajaran mengakibatkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa.

Selain itu tidak adanya *jobsheet* sebagai panduan untuk pelaksanaan praktik bagi siswa terpaksa dengan instruksi lisan guru saat proses pembelajaran, sehingga membuat siswa kebingungan dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan praktikum sesuai dengan prosedur yang baik dan benar. Oleh karena itu perlu dikembangkannya media pembelajaran berupa *jobsheet* untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Tidak adanya *jobsheet* tentang mata pelajaran Penerapan rangkaian Elektronika yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana di sekolah.
2. Guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun/ membuat *jobsheet* Rangkaian Elektronika yang sesuai dengan kurikulum 2013, sehingga kegiatan praktik dilakukan berdasarkan instruksi lisan dari guru.
3. Belum adanya *job sheet* rangkaian elektronika di SMK Negeri 1 Nanggulan mengakibatkan pembelajaran lebih banyak ke teori dan diskusi.
4. Saat melakukan Praktikum instruksi intruksi guru menggunakan lisan mengakibatkan kurangnya informasi dan kebingungan yang didapatkan siswa.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas, peneliti membatasi permasalahan mengenai pengembangan *jobsheet* Rangkaian Elektronika sebagai media pembelajaran siswa kelas XI Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo. *Jobsheet* yang dibuat dibatasi hanya untuk digunakan pada semester 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dicari penguraiannya dengan merumuskan masalah. Rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana jobsheet rangkaian elektronika sesuai dengan kurikulum untuk siswa kelas XI teknik elektronika industri SMK negeri 1 Nanggulan?
2. Bagaimana tingkat prosentase kelayakan *jobsheet* rangkaian elektronika sebagai perangkat pembelajaran penerapan rangkaian elektronika?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Mengembangkan *jobsheet* rangkaian elektronika sesuai dengan kurikulum untuk siswa kelas XI teknik elektronika industri SMK Negeri 1 Nanggulan.
2. Mengetahui tingkat prosentase kelayakan *jobsheet* rangkaian elektronika sebagai perangkat pembelajaran penerapan rangkaian elektronika.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti, dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta dapat mengimplementasikan teori-teori yang pernah dipelajari saat perkuliahan.
2. Bagi Guru :
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran penerapan rangkaian elektronika.
 - b. Kegiatan praktikum dapat direncanakan dengan mudah

c. Dalam menyiapkan media praktikum dapat dilakukan dengan mudah oleh guru

d. Guru dapat mengkondisikan siswa saat praktikum dengan mudah

3. Bagi Sekolah :

a. Memberikan sumbangan disekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

b. Menambah koleksi karya *jobsheet* sebagai media pembelajaran penerapan rangkaian elektronika di sekolah.

4. Bagi Siswa :

a. Hasil penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam belajar penerapan rangkaian elektronika dan membantu siswa belajar secara mandiri.

b. Membantu siswa dalam mengaitkan teori yang didapat dalam praktikum.

c. Membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi ketrampilan pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika.